

Analisis Data Pengangguran Terbuka di Kota Medan Tahun 2019-2020

Windi Jihan Nabila¹, Zuhrinal M. Nawawi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara

jihanwindi0123@gmail.com, zuhrinal.nawawi@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the material for open unemployment in the city of Medan in 2019-2020. Open unemployment is a situation where the person does not work at all and does not try to find work. The study used a qualitative descriptive research method. Unification method collection method uses document study techniques. Data processing using the Spradley Model Analysis method. The results showed that there was an increasing trend of the open unemployment rate in Medan City in the 2019-2020 period of 2.21%. This is caused by several factors, including: economic growth and the Covid-19 pandemic.

Keywords: open unemployment, Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan bahan pengangguran terbuka di kota Medan tahun 2019-2020. Pengangguran terbuka adalah keadaan dimana orang tersebut tidak bekerja sama sekali dan tidak berusaha untuk mencari pekerjaan. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penyatuan data memakai teknik studi dokumen. Pengolahan data menggunakan metode Analisis Model Spradley. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tren peningkatan tingkat pengangguran terbuka di Kota Medan pada periode 2019-2020 sebesar 2,21%. Hal ini tampak ditimbulkan oleh beberapa faktor, antara lain: pertumbuhan ekonomi dan Epidemii corona-19.

Kata Kunci: pengangguran terbuka, Medan.

PENDAHULUAN

Permasalahan ekonomi adalah salah satu permasalahan yang masih mengakar kuat di Indonesia. Sebagai negara berkembang, Indonesia dihadapi pada problematika dalam pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi. Kemiskinan dalam suatu negara bukanlah suatu hal yang patut diremehkan. Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang menimbulkan efek domino pada aspek sosial-ekonomi lainnya. Kemiskinan menurut Indonesia tampak cukup besar faktornya yaitu upah yang masih pada bawah dasar diikuti untuk memerlukan Tingkat inflasi dan tingkat pengangguran sangat melambung tinggi, dan proses perekonomian mengalami penurunan (Ishak, 2018). Seseorang dinyatakan gagal jika belum siap untuk memenuhi kebutuhannya atau belum memperoleh penghasilan.

Pengentasan kemiskinan terus dilakukan, salah satunya adalah dengan penyerapan tenaga kerja yang optimal, sehingga menghasilkan ekosistem ekonomi yang lebih sehat. Penyerapan tenaga kerja yang tidak efektif akan menimbulkan

permasalahan lain berupa pengangguran. Secara umum, penyebab Pengangguran tinggi penyebab kurangnya Pekerjaan dan jumlah penduduk yang besar. Pengangguran yang tinggi memiliki dampak personal maupun impersonal terhadap kemiskinan, kriminalitas, dan meningkatnya kasus sosial politik (Arizandi & Rochaida, 2017).

Dengan kinerja yang hanya terlihat melambung tinggi dan terus berlanjut, dan akibatnya mengalami penurunan ekonomi yang berkepanjangan saat ini, akhirnya bermanifestasi, asalkan konflik perburuhannya kompleks. Dari ekonomi makro, pengangguran yang mengalami kenaikan akan menjadi masalah. Salah satunya dari mengalami dampak yang semakin meninggi dari tahun ke tahun, pengangguran merupakan sumber daya yang terbuang dan pendapatan masyarakat berkurang (Franita, 2016). Hal ini dihadapi oleh Indonesia sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia.

Medan yang terletak di Sumatera Utara, Indonesia. Medan merupakan provinsi terbesar yang ketiga di Indonesia sesudah Jakarta dan Surabaya. Provinsi terbesar di luar pulau Jawa. Medan merupakan pintu gerbang Indonesia bagian barat, menerapkan perluasan pelabuhan Belawan & Bandara Internasional Kuala Namu yang merupakan bandara terbesar kedua di Indonesia. Medan merupakan kota pertama di Indonesia yang mengintegrasikan bandara dengan kereta api. Berbatasan dengan Selat Malaka, Medan merupakan kota komersial, industri dan komersial yang sangat penting pada Indonesia. Pada tahun 2020 Kota Medan berpenduduk 2.435.252 jiwa & kepadatan penduduk 9.522,22 jiwa/km².

Meski memiliki spesifikasi layaknya sebuah kota besar, nyatanya Kota Medan tak luput dari permasalahan pengangguran terbuka yang dihadapinya. Penulisan jurnal ini secara khusus dilakukan untuk mengkaji dan melakukan analisis data pengangguran terbuka yang ada di Kota Medan dalam kurung waktu 2019-2020.

TINJAUAN LITERATUR

Pengangguran Terbuka

Pengangguran istilah yang diberikan kepada orang yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan ataupun orang yang sedang mencari pekerjaan. Pengangguran dapat diartikan sebagai keadaan dimana orang tersebut tidak mempunyai ataupun memiliki pekerjaan. Pengangguran adalah sekelompok pekerja yang belum melakukan usaha atau penghasilan yang dapat menghasilkan uang. Pengangguran terbatas pada orang yang belum bekerja, tetapi dapat juga mencakup orang yang sedang mencari pekerjaan dan orang yang memiliki pekerjaan tetapi tidak produktif. akibatnya menghambat perekonomian yang sangat kritis dan diartikan menjadi pengangguran (Sinaulan, 2019). Pengangguran jumlah pekerja pada perekonomian yg secara aktif mencari pekerjaan namun belum bisa menemukan pekerjaan tadi.

Muslim (2014) mendefinisikan pengangguran terbuka keadaan dimana orang tidak niat mencari ataupun berusaha dalam bekerja sama sekali dan sama

sekali tidak berusaha buat mencari pekerjaan. Pengangguran terbuka adanya lapangan pekerjaan pada negeri atau negara sendiri membuka kerjasama menggunakan jalu luar negeri dan bisa mengirimkan energi kerja. Selain itu, pengangguran terbuka pula ditimbulka ketidaksesuaian antara kesempatan kerja menggunakan latar belakang pendidikan pelamar.

Menurut Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka terdiri berdasarkan empat komponen, antara lain:

- a. Mereka yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan;
- b. Mereka yang tidak bekerja dan mempersiapkan bisnis;
- c. Mereka yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan; dan
- d. Mereka yang tidak bekerja dan sedang tidak mencari pekerjaan karena telah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja.

Tenaga Kerja

Singkatnya, angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja. Pekerja adalah orang yang sedang bekerja, sedang mencari pekerjaan atau sedang melakukan pekerjaan lain. Tenaga kerja adalah jumlah orang yang dapat dan mampu bekerja apabila memiliki tuntutan pekerjaan dan dipengaruhi oleh usia tenaga kerja. Tenaga kerja meliputi penduduk yang sedang atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga.

Angkatan kerja adalah penduduk berusia 10 tahun ke atas yang mampu terlibat dalam proses produksi. Yang tergolong bekerja adalah mereka yang sudah aktif dalam kegiatan membentuk barang atau jasa atau mereka yang dalam seminggu sebelum pencacahan melakukan pekerjaan atau bekerja menggunakan maksud untuk memperoleh penghasilan sekurang-kurangnya satu jam dalam seminggu yang lalu dan tidak boleh diperebutkan. Sedangkan pencari kerja adalah bagian menurut angkatan kerja yang waktu ini tidak bekerja dan sedang aktif mencari pekerjaan (Ishak, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik itu alam ataupun rekayasa manusia, lebih memperhatikan sifat, kualitas dan keterkaitan antara kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak menyertakan perlakuan, manipulasi ataupun perubahan terhadap variable-variabel yang diteliti, tetapi menggambarkan ataupun mendeskripsikan sesuatu keadaan yang apa adanya (Gunawan, 2013).

Metode pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumen. Teknik Studi dokumen adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen yang digunakan oleh subjek itu sendiri ataupun orang

lain. Analisis data menggunakan metode Spradley. Analisis Model Spradley merupakan analisis data yang dilakukan pada pengumpulan data ataupun sesudah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu-waktu tertentu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendataan pengangguran terbuka Kota Medan dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Tingkat Pengangguran Terbuka dihitung dengan membandingkan jumlah pengangguran dan total angkatan kerja. Tingkat pengangguran total dan angkatan kerja menganjurkan banyaknya jumlah penduduk yang harus ikutsertakan dalam proses pembangunan, ialah tingkat pengangguran dan angkatan kerja merupakan bagian, penduduk yang bisa menggerakkan proses ekonomi..

MEDAN	2019	2020
	8.53	10.74

Persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
Mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran
Source Url: <https://medankota.bps.go.id/indicator/6/113/1/tingkat-pengangguran-terbuka-.html>

Data menunjukkan pada tahun 2019, pengangguran terbuka di kota Medan mencapai 8.53% dari seluruh total angkatan kerja. Sedangkan pada tahun 2020, jumlah pengangguran terbuka mencapai angka 10.74% dari total populasi keseluruhan angkatan kerja. Apabila merujuk pada tabel yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Kota Medan, dapat diketahui adanya tren kenaikan angka pengangguran terbuka dalam persen dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebanyak 2,21%. Jumlah yang cukup banyak dalam skala kota besar seperti kota Medan. Berdasarkan analisis dokumen yang penulis lakukan, maka didapati berbagai faktor yang menyebabkan hal ini, antara lain:

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah salah satu yang tercepat di dunia. Namun, pada periode 2019-2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung menurun. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan II-2020 sebagai negatif (-5,32%). Sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi triwulan I-2020 tercatat sebesar 2,97% atau mulai menunjukkan perlambatan. Perlambatan pertumbuhan ekonomi ini secara langsung mempengaruhi tingkat pengangguran-pengangguran terbuka kota Medan. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Arizandi & Rochaida (2017) bahwa pertumbuhan ekonomi akan sangat berpengaruh langsung terhadap tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan di Indonesia saat ini

Pandemi Covid-19

Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi coronavirus 2019 (COVID-19) yang sedang marak-maraknya di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh sindrom pernafasan akut parah coronavirus dua (SARS-CoV-dua). Kasus positif COVID-19 pertama di Indonesia ditemukan pada dua Maret 2020, ketika 2 orang pasien dipastikan tertular dari seorang warga negara Jepang. Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Ali Fikri (2021) menyebutkan bahwa pengangguran mengalami peningkatan yang sangat memberikan dampak dari pemberlakuan PSBB atau lockdown sebagai bentuk penjegahan pemerintah agar tidak terjadi penularan yang lebih luas namun nyatanya sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional maupun internasional, salah satunya adalah peningkatan jumlah pengangguran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengangguran terbuka adalah keadaan ataupun kondisi dimana seseorang tersebut tidak memiliki pekerjaan sama sekali dan tidak berusaha untuk mencari pekerjaan. Kota Medan adalah ibu kota provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah DKI Jakarta & Surabaya serta kota terbesar di luar Jawa. Data menunjukkan pada tahun 2019, pengangguran terbuka pada kota Medan mencapai 8,53% total angkatan kerja. Sedangkan pada tahun 2020, jumlah pengangguran terbuka mencapai 10,74% total penduduk seluruh angkatan kerja. Merujuk pada tabel yang dirilis Badan Pusat Statistik Kota Medan, terlihat adanya animo kenaikan tingkat pengangguran terbuka dalam % dari tahun 2019 hingga 2020 sebesar 2,21%. Hal ini tidak terlepas dari perlambatan pertumbuhan ekonomi dan dampak langsung dari Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizandi, M. A. P., dan Rochaida, E. (2017). Investigasi Tingkat Pengangguran dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Tata Cara Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 1, 151-166. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/PROSNMEB>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Medan. <https://medankota.bps.go.id/pointer/6/113/1/level-pengangguran-open.html>
- Franita, R. (2016). Analisis Pengangguran di Indonesia. *Buku Harian Ilmu Sosial*, 1(12), 88-93. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/viewFile/97/97>
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Subyektif*. Jakarta: Literasi Bumi
- Ishak, K. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran dan Implikasinya terhadap Peningkatan Indeks di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 22-38.
- Muslim, M.R. (2014). *Pengangguran Terbuka Dan Penentunya*. Buku Harian Studi dan

VISA: Journal of Visions and Ideas

Vol 3 No 3 (2023) 226-231 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643

DOI: 47467/visa.v3i3.1264

Pembangunan Volume 15, Nomor 2, 15(2), 171-181. <http://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/download/1234/1292>

Sinaulan, R.D. (2019). Masalah Pekerjaan di Indonesia. *Pikiran: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Budaya*, 5(1), 55. <https://doi.org/10.32884/ideas.v5i1.173>

Teguh Ali Fikri, Y. (2021). Investigasi Kenaikan Tingkat Pengangguran Karena Dampak Pandemi Covid 19 di Indonesia. *Jurnal Analisis Bisnis Indonesia*, 1(2), 107-116. <https://doi.org/10.54259/ijba.v1i2.59>